

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MEANS ENDS ANALYSIS*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
EKONOMI DAN BISNIS SISWA KELAS XI MPLB
DI SMK NEGERI 1 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Pada Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



BUNGA GESTY

20053073

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

JALUR PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MEANS-ENDS ANALYSIS*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
EKONOMI DAN BISNIS SISWA KELAS XI MPLB
DI SMK NEGERI 1 PADANG PANJANG

Nama : Bunga Gesty
BP/NIM : 2020/20053073
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Fritatmi, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, Oktober 2025
Pembimbing Skripsi



Dr. Efni Cerva, S.Pd, M.Pd.E.
NIP. 19860916 200812 2 006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bunga Gesty
Nim/ Tahun Masuk : 20053073/2020
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 06 Juni 2002
Departemen/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 085762486310
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas XI MPLB Di SMK Negeri 1 Padang Panjang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2025

Yang menyatakan



Bunga Gesty

NIM. 20053073

ABSTRAK

Bunga Gesty (20053073) : Penerapan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Padang Panjang

Pembimbing : Dr. Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E

Kemampuan siswa kelas XI MPLB SMK Negeri 1 Padang Panjang dalam menghadapi soal ekonomi-bisnis masih rendah, terbukti hanya 11,5% yang mampu mencapai ketuntasan pada Ujian MID 2023/2024. Kondisi ini mendorong penelitian eksperimen yang bertujuan menilai efektivitas model pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) dibanding metode konvensional yang lazim digunakan. Penelitian ini menggunakan rancangan Nonequivalent Control Group Design dengan total 68 siswa, yang dibagi menjadi dua kelas: kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran berbasis MEA dan kelas kontrol yang tetap menggunakan metode tradisional. Data penelitian dikumpulkan melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test), kemudian dianalisis dengan uji paired sample t-test berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kelas eksperimen dengan rata-rata nilai post-test mencapai 71,65 (naik 22,5 poin), sedangkan kelas kontrol hanya meningkat tipis ke 50,88. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ memperkuat bukti bahwa MEA lebih efektif dibanding metode konvensional. Dengan demikian, penerapan model MEA terbukti tidak hanya meningkatkan capaian hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kreativitas siswa. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur tentang penerapan MEA pada pembelajaran vokasi; secara praktis, memberikan alternatif strategi inovatif bagi guru SMK dan secara kebijakan, selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci : Ekonomi; Model Pembelajaran; *Means Ends Analysis*; Sekolah Menengah Kejuruan; Pemecahan Masalah.

ABSTRACT

Bunga Gesty (20053073) : *Implementation of the Means Ends Analysis Learning Model in Improving the Economic and Business Problem-Solving Skills of Class XI MPLB Students at SMK Negeri 1 Padang Panjang*

***Supervisor* : Dr. Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E**

The ability of class XI MPLB students at SMK Negeri 1 Padang Panjang in dealing with economics-business problems is still low, as evidenced by only 11.5% being able to achieve completeness in the 2023/2024 MID Exam. This condition prompted an experimental study aimed at assessing the effectiveness of the Means Ends Analysis (MEA) learning model compared to conventional methods commonly used. This study used a Nonequivalent Control Group Design with a total of 68 students, divided into two classes: an experimental class that received MEA-based learning and a control class that continued to use traditional methods. Research data were collected through initial tests (pre-test) and final tests (post-test), then analyzed using paired sample t-tests assisted by SPSS. The results showed a significant increase in the experimental class with an average post-test score reaching 71.65 (an increase of 22.5 points), while the control class only increased slightly to 50.88. The significance value of $0.000 < 0.05$ strengthens the evidence that MEA is more effective than conventional methods. Thus, the implementation of the MEA model has been proven not only to improve learning outcomes but also to foster students' problem-solving skills, critical thinking, and creativity. Theoretically, this research enriches the literature on the application of MEA to vocational learning; practically, it provides an alternative, innovative strategy for vocational high school teachers; and politically, it aligns with the spirit of the Independent Curriculum, which emphasizes active, collaborative, and student-centered learning.

Keywords : *Economics; Means Ends Analysis Learning Model; Vocational High School, Problem Solving*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Padang Panjang”.

Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti ini.

Dari hati yang tulus, ikhlas dan rasa syukur penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E selaku dosen Pembimbing skripsi dan dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu kebaikan ini memperoleh balasan yang berkah dan menjadi amal shaleh bagi kita semua. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Prengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku dosen penelaah dalam penelitian ini.

4. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar dan Staf Administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran administrasi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada sosok yang paling berarti dalam hidup penulis yaitu Ayahanda tercinta (Alm) Edi Delfia yang sangat penulis rindukan. Skripsi ini saya dedikasikan dengan segenap cinta dan kerinduan untuk Papa, pahlawan sejati dalam hidup saya. Kini anakmu Bunga, telah tumbuh dewasa. Mungkin beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, namun selama hidupnya beliau menjadi sosok panutan, sumber semangat dan inspirasi yang tak akan tergantikan. Terima kasih sudah menjadi Papa yang semasa hidupnya berusaha memberikan kehidupan yang baik bagi penulis, kasih sayang yang tiada henti, motivasi, serta doa yang begitu berarti. Meskipun kehidupanmu singkat di dunia ini, penulis yakin, semangat dan cintamu tetap hidup, menyatu dalam langkah dan doa yang mengiringi penulis setiap hari. Penulis percaya meski tak terlihat papa selalu ada di sisi penulis. Semoga Papa tenang dan bahagia di sisi terbaik Allah SWT.
6. Kepada mama tersayang Ibu Dra. Irgesmiati satu-satunya sosok yang tidak pernah lelah mendampingi penulis, mendoakan dan mendorong penulis untuk terus maju dan semangat. Terima kasih tak terhingga atas setiap helai napas, doa yang tak pernah terputus di sepertiga malam, dan kasih sayang yang menjadi energi terbesar di dalam hidup penulis. Mama adalah guru

pertama dan sumber kekuatan yang tak pernah kering. Gelar ini adalah hadiah untuk semua pengorbanan dan air mata yang telah mama curahkan.

7. Kepada saudara kandung penulis Abang Rio Irwandi dan Andrea Irdiputra. Abang telah menjadi pilar dan motivator utama dalam perjalanan studi ini. Dukungan moril dan material yang abang berikan adalah bukti nyata kasih sayang dan pengorbanan yang membuat penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih abang atas segala kepercayaan dan bantuannya.
8. Kepada Al Ghiffari, terima kasih atas segala motivasi, dukungan, kesabaran dan waktu yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi dari awal sampai selesai. Semoga kebahagiaan senantiasa menyertaimu dan semoga kamu menjadi versi terbaik dari dirimu sendiri.
9. Keluarga S1 Pendidikan Ekonomi 2020, organisasi UKMF TERALIS serta PLK SMKN 1 Padang Panjang 2023 selama masa perkuliahan yang sudah memberikan pengalaman berharga serta memberikan semangat untuk penulis dalam proses penyusunan skripsi.
10. Sahabat-sahabat terbaik penulis Angela, Wiwin, Irma, Arsy, Azizah, Suci dan Lisa. Terima kasih tak terhingga atas setiap detik kebersamaan, tawa dan tangis yang kita bagi selama masa kuliah dan perjuangan skripsi ini. Kalian adalah support system terbaik yang Allah kirimkan. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang sabar dan rekan seperjuangan yang selalu mengingatkan.

11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Terakhir untuk Bunga Gesty, diri saya sendiri. Terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih sudah berusaha dan tidak lelah dalam kondisi apapun, terimakasih sudah kuat dalam melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, rasa bangga dan syukur akan menjadi energi untuk terus melangkah maju.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyaji. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	16
C. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	17
BAB II.....	19
KAJIAN TEORI	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Konseptual.....	50
D. Hipotesis Penelitian	51
BAB III	53
METODE PENELITIAN.....	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel	55
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	57
E. Instrumen Penelitian	58
F. Uji Instrumen Penelitian	59
G. Variabel Penelitian.....	64
H. Teknik Pengumpulan Data.....	65
I. Jenis Data dan Sumber Data	67
J. Prosedur Penelitian	68

K. Teknik Analisis Data.....	72
BAB IV	75
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	75
1. Sejarah Ringkas Sekolah	75
2. Tujuan.....	80
B. Hasil Penelitian	81
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	81
2. Uji Hipotesis	84
C. Pembahasan.....	89
BAB V.....	94
KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Hasil Ujian MID Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Elemen 1 Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun 2023/2024 ..	5
Tabel 2. Kategori Persentase Kemampuan Pemecahan Masalah.....	26
Tabel 3. Perbedaan antara Model Pembelajaran Means Ends Analysis	40
Tabel 4. Penelitian Terdahulu	45
Tabel 5. Nonequivalent Control Group Design	54
Tabel 6. Jumlah Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Padang Panjang	56
Tabel 7. Tingkat Reliabel.....	61
Tabel 8. Tingkat Reliabel.....	61
Tabel 9. Tingkat Kesukaran Soal.....	63
Tabel 10. Kriteria Daya Pembeda Soal.....	64
Tabel 11. Hasil Indeks Daya Beda.....	64
Tabel 12. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69
Tabel 13. Hasil Analisis Deskriptif Pre-Test dan Post-Test	83
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas.....	86
Tabel 16. Hasil Uji Paired Sample T-Test Pre-Test dan Post-Test.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	51
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar	103
Lampiran 2. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik.....	120
Lampiran 3. Kisi-Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test.....	130
Lampiran 4. Soal Ujian Pre-Test dan Post Test	133
Lampiran 5. Lembar Jawaban Soal.....	136
Lampiran 6. Analisis Uji Coba Soal	139
Lampiran 7. Uji Reliabilitas Tes	140
Lampiran 8. Uji Tingkat Kesukaran Soal	141
Lampiran 9. Daya Pembeda Soal.....	142
Lampiran 10. Hasil Validitas Soal	143
Lampiran 11. Nilai Pre-Test dan Post-Test Kemampuan Pemecahan Masalah.....	144
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	145
Lampiran 13. Hasil Produk Menggunakan Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis	149
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia mempunyai harapan yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan landasan dalam menciptakan generasi penerus yang berkualitas. Pendidikan diibaratkan sebagai cahaya yang berusaha menuntut manusia dalam membimbing, menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat. Pendidikan menjadi bagian penentu kemajuan dan ketahanan suatu bangsa dimasa yang akan datang, maka pendidikan merupakan jalur alternatif dalam mencerdaskan bangsa dan modal utama dalam pembangunan suatu bangsa.

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan pada dasarnya memberikan pengetahuan wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada individu dalam tujuan mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Pendidikan bukan suatu hal

yang status atau tetap, melainkan suatu hal yang dinamis sehingga pendidikan dituntut untuk terus menerus melakukan perubahan. Perubahan itu dapat dilakukan dengan metode pengajaran, buku, media atau multimedia pembelajaran bahkan materi-materi pembelajaran. Diera globalisasi atau abad ke-21 ditandai dengan kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perubahan pola pendidikan pada saat ini. Perkembangan teknologi ini telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Hasibuan & Prastowo, 2019). Pendidikan abad 21 merupakan sebuah konsep pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pada era saat ini.

Mengacu pada amanat UU No. 20 Tahun 2003, wajah pendidikan di Indonesia dituntut tidak kaku, melainkan lentur dan lincah, sanggup menari mengikuti irama perubahan zaman, termasuk derasnya arus inovasi teknologi di era abad ke-21 (Suwartini, 2017). Pemerintah merespons tuntutan ini melalui Kurikulum Merdeka Belajar, yang memberi keleluasaan guru dalam memilih materi dan metode, namun tetap berlandaskan capaian pembelajaran (CP) dan penguatan Profil Pelajar Pancasila (Nuraeni et al., 2024). Salah satunya Kurikulum Merdeka Belajar yang merupakan bentuk pendidikan abad 21 yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia. Kurikulum merdeka memberi guru kebebasan untuk memilih materi pendidikan dan tujuan. Perencanaan pembelajaran harus mempertimbangkan pemahaman capaian pembelajaran (CP).

Pada perumusan tujuan pembelajaran harus sesuai dengan lingkup materi. Dari tujuan pembelajaran, lalu menjadi ATP, ATP merupakan serangkaian tujuan pendidikan yang disusun berdasarkan urutan pembelajaran yang dimulai dari awal sampai akhir fase. Implementasi ATP dilengkapi dengan CP dan memperkuat profit Pancasila (Riswakhya ningsih, 2022). Kurikulum Merdeka Belajar ini berkaitan dengan bagaimana seorang pendidik mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan mengaitkan pada pembentukan karakter peserta didik (Marisa, 2021). Menurut Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 dinyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran yang seharusnya diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dapat dilihat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 12 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

keaktivitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Kemendikbud 2021:9). Maka dalam dunia pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu jalur formal, informal dan nonformal. Dari ketiga jalur tersebut jalur formal yang memiliki peranan yang cukup besar dalam pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang memiliki berbagai program keahlian khusus. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas salah satunya dengan pendidikan vokasi.

Pendidikan vokasi berorientasi pada praktik kerja, memiliki program magang yang intensif serta fokus pada penugasan keahlian yang diterapkan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendidik keterampilan anak-anak dalam menghadapi persaingan kerja terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis. Menurut Lase (2021) menyatakan “Ekonomi sebagai suatu ilmu yang berfungsi untuk melayani ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, Ekonomi tumbuh dan berkembang untuk dirinya sendiri sebagai suatu ilmu untuk memenuhi kebutuhan pengembangan dan operasional ilmu pengetahuan” (Laila, B., & Zai, E. P. 2020). Ekonomi dan bisnis merupakan elemen 1 dari mata pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis di kelas XI pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Ekonomi dan Bisnis salah satu cabang ilmu yang dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM), sumber daya manusia dikatakan berkualitas tinggi atau rendah yaitu dapat dilihat dari keberhasilan dalam proses pendidikan, di samping itu

Ekonomi dan Bisnis juga merupakan faktor pendukung dalam laju perkembangan dan persaingan di berbagai bidang.

Ekonomi dan Bisnis di SMK diajarkan dengan jumlah waktu empat jam pelajaran per minggu, sehingga pada waktu tersebut siswa diharapkan bisa menguasai atau paham materi ekonomi dan bisnis yang cukup kompleks. Ada beberapa elemen yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar pada hasil pendidikan selama proses belajar. Namun, untuk menentukan dampaknya pada hasil belajar, studi ini memeriksa elemen dari faktor internal dan eksternal. Menurut Susanto (2013) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua jenis yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti motivasi dan kesiapan belajar dari masing-masing siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti lingkungan, sekolah dan masyarakat.

Hal ini terlihat dari presentasi Hasil Ujian MID Dasar- Dasar Kejuruan Elemen 1 Ekonomi dan Bisnis semester ganjil pada SMK Negeri 1 Padang Panjang, yang terdapat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Ujian MID Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan Elemen 1 Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun 2023/2024

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah				KKTP
		Peserta Didik	Tuntas (%)	Peserta Didik	Tidak Tuntas (%)	
XI MPLB 1	35	2	6%	33	94%	75
XI MPLB 2	36	6	17%	30	83%	
Jumlah	71	8	11,5%	63	89%	

Sumber : Data Sekunder guru mata pelajaran dasar-dasar kejuruan elemen

ekonomi dan bisnis SMK Negeri 1 Padang Panjang

Berdasarkan Tabel 1 terlihat nilai rata-rata dari dua kelas Fase F terlihat ada siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang disepakati oleh guru dengan siswa dengan anjuran kurikulum merdeka belajar yaitu 75. Persentase jumlah siswa yang lulus KKTP sebesar 11,5%, sedangkan jumlah persentase siswa yang tidak lulus sebesar 89%. Hal ini menunjukkan dari hasil belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan oleh sekolah. Salah satu indikator dalam proses pembelajaran bisa dikatakan tercapai apabila siswa telah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasil Ujian Tengah Semester pada pemahaman konsep ekonomi dan bisnis siswa kelas XI MPLB SMK Negeri 1 Padang Panjang masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Panjang pada saat Pengenalan lapangan Sekolah, peneliti menemukan bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan kurangnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan masalah ini berasal dari model atau metode yang digunakan oleh guru sejauh ini masih bersifat konvensional. Pembelajaran konvensional mencakup sikap, pemikiran, dan tindakan yang selalu didasarkan pada kebiasaan yang telah lama ada sejak lama (Fahrudin, et al., 2021). Hal ini menyebabkan lemahnya keterampilan pemecahan masalah, terutama dalam kontekstual ekonomi dan bisnis (Rizal et al., 2024). Sehingga keterlaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 1 Padang Panjang ini tergolong kurang efektif

dan lebih didominasi oleh guru, dikarenakan model pembelajaran ini cenderung menonton menyebabkan siswa merasa jenuh. Sehingga materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak teresap sepenuhnya oleh siswa.

Aspek yang sangat penting dari persiapan ini adalah kemampuan dalam memecahkan permasalahan dalam Ekonomi dan Bisnis. Kemampuan pemecahan masalah memiliki signifikansi yang tidak hanya terbatas pada pembelajaran ekonomi dan bisnis saja, tetapi juga berdampak pada berbagai bidang studi dan kehidupan sehari-hari. Kemampuan pemecahan masalah tidak mudah didapati oleh siswa, sehingga proses pembelajaran yang diterapkan haruslah dapat membantu dan melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan tersebut, (Sitompul et al.,2022). Keterampilan dalam menyelesaikan masalah memiliki relevansi yang erat dengan kehidupan nyata dan dapat diaplikasikan untuk menangani tantangan dalam dunia nyata. Pengembangan kemampuan pemecahan masalah diperlukan karena melalui proses tersebut, siswa dapat melatih diri untuk memahami masalah dengan baik, menganalisis dengan tepat, memilih strategi yang sesuai, melakukan perhitungan, serta mengevaluasi hasil kerja mereka.

Pemecahan masalah dalam pembelajaran ekonomi dan bisnis merupakan kemampuan yang penting untuk dikembangkan, karena pembelajaran ekonomi dan bisnis tidak hanya dilakukan dengan mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga membantu siswa untuk membentuk pengetahuan sendiri serta memberdayakan siswa untuk mampu

memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli pada teori konstruktivis bahwa “Pembelajaran ekonomi pada hakikatnya adalah proses pemecahan masalah” (Ayaz, 2015).

Pemecahan masalah menjadi aspek penting dalam ekonomi dan bisnis karena dalam proses pembelajaran maupun penerapannya, siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk mengatasi masalah yang bersifat kompleks. Bila siswa dilatih untuk menyelesaikan masalah, maka siswa akan mampu mengambil keputusan (Harefa, 2018). Agar pembelajaran ekonomi dan bisnis dapat berguna dalam meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran, maka diciptakan pembelajaran yang mampu membuat siswa dapat mengaplikasikan ilmunya dalam memecahkan berbagai permasalahan di kehidupan sehari-hari. Apabila siswa mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki ke dalam suatu kondisi yang baru, maka siswa dinyatakan mampu menyelesaikan suatu masalah. Proses ini melatih siswa dalam menelaah persoalan, mempersiapkan strategisnya, mengaplikasikan perhitungan serta memverifikasi ulang solusi.

Pemecahan masalah merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif melalui eksplorasi, eksperimen, observasi dan investigasi (Maharani & Bernard, 2018). Pemecahan masalah merupakan bagian yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaian, siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan

yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin. Kemampuan pemecahan masalah merupakan upaya mencari solusi untuk menyelesaikan suatu situasi baru (Polya, 2004). Kemampuan pemecahan masalah sendiri memiliki empat indikator yaitu memahami masalah, merencanakan masalah, melaksanakan perhitungan dan memeriksa kembali hasil perhitungan. Untuk mendukung peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah (Polya, 2004).

Menurut Harefa et al., (2021) menyatakan bahwa “Penggunaan metode yang tepat akan turut menemukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran”. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka salah satunya dengan pemilihan dalam menerapkan model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran yang tepat akan menimbulkan rasa senang pada siswa selama mengikuti pembelajaran, siswa akan berlomba-lomba berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan mengajar yang terus menerus meningkat. Pemilihan model pembelajaran harus dipilih secara tepat yang diharapkan mampu memaksimalkan proses dan hasil belajar siswa. Siswa dituntut aktif dalam kegiatan belajar di kelas dengan bantuan guru (Nurafiah et al., 2013). Untuk mendapatkan proses pembelajaran yang efektif dibutuhkan model pembelajaran yang kreatif yang bisa meningkatkan semangat dan fokus siswa dalam memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Model

pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran (Asyafah, 2019).

Menurut Rusman (2018:144) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran dalam jangka panjang), merancang bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas dan lingkungan belajar lainnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah rancangan atau konsep yang tersusun dalam memberikan pembentukan terhadap pengalaman belajar siswa selama mengikuti belajar mengajar di lingkungan mereka. Model pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif yang dirancang oleh guru merupakan metode yang diperkirakan dapat membantu kemajuan siswa sehingga mendapatkan kemajuan dalam setiap proses dan hasil pembelajaran, dengan tujuan mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Prahani et al., 2016). Dengan pembelajaran yang tepat, siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan pada situasi baru dan mengoptimalkan kompetensi analisa kritisnya (Han et al., 2016). Salah satu bentuk atau model dari pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah model pembelajaran *Means Ends Analysis* (Usman, 2019).

Means Ends Analysis (MEA) merupakan model pembelajaran yang

berbasis pemecahan masalah yang ditemukan oleh Newell dan Simon pada tahun 1972. Model pembelajaran *Means Ends Analysis* akan mengarahkan siswa untuk menganalisis informasi yang tersedia dari soal dan apa yang akan ditanyakan, menyusun kerangka penyelesaian masalah, mencari solusi yang paling efektif hingga melakukan evaluasi dan revisi terhadap jawaban yang telah ditemukan siswa dan memperkecil kesalahan saat memecahkan permasalahan. Shoimin (2014) mengungkapkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran MEA ini siswa akan lebih berpartisipasi untuk lebih aktif dan mengekspresikan idenya sehingga memudahkan siswa dalam memecahkan masalah. Pembelajaran menggunakan model MEA merupakan pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah. Proses pembelajaran seperti ini dapat melatih dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa (Rahmawati, 2013). Penerapan Model pembelajaran Means Ends Analysis memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar dengan aktif dari pengetahuan sendiri, dan dapat membantu siswa untuk menyelesaikan masalah ekonomi bisnis.

Model pembelajaran Means Ends Analysis adalah suatu model pembelajaran yang menganalisis suatu masalah dengan bermacam cara sehingga mendapatkan hasil atau tujuan akhir. Sejalan dengan pemikiran Huda (2013) menyatakan bahwa Model Pembelajaran MEA adalah model pembelajaran untuk menganalisis masalah dengan berbagai cara untuk mencapai tujuan akhir yang diinginkan. Menurut Asih (2020:179), model pembelajaran Means Ends Analysis ini merupakan variasi dari pembelajaran

dengan pemecahan masalah untuk menyajikan materi melalui pendekatan yang bersifat heuristik, menguraikan menjadi sub-sub masalah yang lebih sederhana, mengidentifikasi perbedaan, dan menyelesaikannya menjadi sub-sub masalah, sehingga terjadinya konektivitas serta memiliki strategi solusi, dengan menggunakan model pembelajaran Means Ends Analysis dapat menganalisis suatu masalah dengan menggunakan berbagai macam cara untuk memperoleh hasil akhir atau tujuan akhir. Riset terdahulu membuktikan Means Ends Analysis efektif mengasah keterampilan memecahkan masalah, serta memberi ruang bagi siswa menemukan pengetahuan secara mandiri (Ferdiansyah, 2024).

Namun kurikulum dan metode pembelajaran di sekolah kejuruan sering kali tidak cukup untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Dalam model pembelajaran Means Ends Analysis, siswa akan dinilai berdasarkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya yang terjadi di sekolah adalah masih terdapat tantangan dalam mengembangkan konsep Ekonomi dan Bisnis dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di mana guru masih dominan dalam pembelajaran, sehingga sering kali siswa sulit dalam memahami materi yang disampaikan, kelemahan yang terlihat adalah sebagian penelitian masih terbatas pada mata pelajaran sains dan matematika, belum banyak diterapkan di bidang ekonomi dan bisnis, khususnya di SMK. Inilah yang menjadi kesenjangan penelitian, meskipun kelemahan pembelajaran konvensional sudah terlihat, belum ada upaya sistematis menggunakan model MEA guna meningkatkan

kompetensi mengatasi persoalan siswa/i terhadap konteks ekonomi serta bisnis (Permana, 2023)

Model pembelajaran seperti ini menimbulkan kesulitan dalam memotivasi siswa selama pembelajaran dan juga kemampuan pemecahan masalah masih tergolong rendah. Meskipun ada nilai positif dari model pembelajaran konvensional ini yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam rangkaian tahapan pembelajaran (Masliah, 2016). Namun, pembelajaran konvensional ini juga bisa menyebabkan kebosanan pada siswa sehingga siswa tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengerjaan soal yang diberikan kepada siswa terutama soal cerita pada saat ujian. Kebanyakan siswa belum bisa menyelesaikan permasalahan, mulai dari memahami masalah, merencanakan penyelesaian dan lainnya. Untuk itu dalam pembelajaran ekonomi dan bisnis perlu dipertimbangkan tugas ekonomi dan bisnis dan juga suasana belajar yang mendukung guna mendorong munculnya kemampuan tersebut.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi interaksi aktif dan edukatif antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Terjadinya interaksi yang edukatif dalam pembelajaran akan sangat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran yang nantinya akan mengarah pada pencapaian hasil belajar siswa. Guru juga harus memiliki keterampilan mengajar, memanfaatkan metode dan mengalokasikan waktu. Guru sebagai fasilitator sangat perlu dalam memahami dan menguasai langkah-langkah

metode pembelajaran yang diterapkannya agar pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan ketercapaian daya serap siswa pada pembelajaran. Melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat terjadinya interaksi belajar antara guru dengan siswa, serta terjadinya aktivitas yang menumbuhkan semangat dan keaktifan belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung hingga tercapainya pembelajaran yang efektif dan sistematis. Oleh sebab itu guru harus mempunyai kompetensi agar pembelajaran dalam kelas menjadi efektif, sehingga hasil belajar bisa maksimal dan dapat melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran yang membuat pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa bukan hasil mengingat fakta-fakta, melainkan hasil menemukan sendiri, sehingga siswa dapat menyelesaikan suatu masalah dari Ekonomi dan Bisnis. Salah satu model pembelajaran yang membuat siswa menemukan pengetahuan sendiri sehingga mampu menyelesaikan masalah ekonomi dan bisnis adalah model pembelajaran Means Ends Analysis (MEA). Dalam model pembelajaran Means Ends Analysis ini siswa, tidak hanya dinilai pada hasil pengerjaannya, namun dinilai juga pada proses pengerjaan (Ariyanti et al., 2019). Jadi dapat dirangkum bahwa model pembelajaran Means Ends Analysis dapat memudahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi melalui petunjuk yang diberikan dan dapat menggunakan caranya sendiri

untuk mencapai tujuan akhir.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas XI MPLB Di SMK Negeri 1 Padang Panjang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep ekonomi dan bisnis siswa dikategorikan rendah hal ini terlihat dari hasil belajar ekonomi dan bisnis siswa masih banyak belum mencapai KKM.
2. Pembelajaran yang masih terpusat pada guru sehingga siswa hanya sebagai pendengar hal ini berakibat tujuan pembelajaran belum tercapai
3. Pemilihan metode yang digunakan guru kurang menarik sehingga hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran siswa masih belum adanya peningkatan secara maksimum.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian ini pada “Penerapan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Ekonomi dan Bisnis Siswa Kelas XI MPLB Di SMK Negeri 1 Padang Panjang.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan pemecahan masalah ekonomi dan bisnis siswa yang belajar dengan model *Means-End Analysis* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran langsung di kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Padang Panjang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah ekonomi dan bisnis siswa yang belajar dengan model *Means-End Analysis* lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran langsung di kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain dapat digunakan :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan manfaat yakni dapat menambah referensi penelitian dalam penggunaan model pembelajaran *Means Ends Analysis* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah ekonomi dan bisnis sehingga dapat memberikan sumbangan bagi para peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah ekonomi dan bisnis siswa pada mata pelajaran Dasar- Dasar Kejuruan di SMK

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi individu dan lembaga sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi alternatif dalam memilih model pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar yang efektif

dan efisien khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan terkhususnya pada ekonomi dan bisnis

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan kemampuan pemecahan masalah menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis*, sehingga siswa dapat berinteraksi dan juga berkolaborasi dengan sesama teman dalam suasana belajar yang lebih inovatif.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan peneliti dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui kegiatan penelitian, serta untuk menerapkan hasil penelitian khususnya pada penerapan model pembelajaran *Means Ends Analysis* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah ekonomi dan bisnis

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan, yang nantinya dapat dijadikan acuan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model pembelajaran *means ends analysis* lebih meningkat dibandingkan dengan menggunakan model konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *means ends analysis* lebih tinggi sebesar 71,65 sementara di kelas kontrol hanya mencapai 50,80.

Hasil uji hipotesis mengaplikasikan paired sample t-test terhadap data post-test pada kelas eksperimen serta kelas kontrol dengan menunjukkan bahwasanya nilai signifikan. (Sig. 2 tailed) sejumlah 0,000 Nilai signifikan pada tabel di atas menunjukkan 0,000. Angka ini $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran *means ends analysis* terhadap kemampuan pemecahan ekonomi dan bisnis siswa kelas XI MPLB.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti menyarankan

1. Penerapan model pembelajaran *means ends analysis* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah ekonomi dan bisnis dapat menjadi alternatif bagi guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan memudahkan siswa dalam memahami materi dan juga menganalisis permasalahan yang telah disajikan.
2. Model pembelajaran *means ends analysis* hanya diterapkan pada materi badan usaha ekonomi dan bisnis. Diharapkan kepada peneliti yang lain berminat menggunakan model pembelajaran *means ends analysis* agar dapat mengadakan peneliti lanjutan dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amam, A. (2017). Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp. *Teorema*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.25157/v2i1.765>
- Anwar, S., & Amin, S. M. (2013). Penggunaan langkah pemecahan masalah Polya dalam menyelesaikan soal cerita materi perbandingan di kelas VI MI Al-Ibrohimy Galis Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Matematika E-Pensa*, 1(1), 1–6.
- Ariani, S., Hartono, Y., & Hiltrimartin, C. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Abduktif-Deduktif di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Elemen*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.29408/jel.v3i1.304>
- Ariyanti, D., Isninah, & Jasmienti. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis. *Journal for Research in Mathematics Learning*, 2(2), 111–117.
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Indonesian Journal of Islamic Education*, 6. <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/20569>
- Asih, V., Saputra, A., & Subagio, R. T. (2020). Penerapan Algoritma Fisher Yates Shuffle Untuk Aplikasi Ujian Berbasis Android. *Jurnal Digit*, 10 (1), 2020.
- Ayaz, M. F. (2015). The Effects of the Constructivist Learning Approach on Student ' s Academic Achievement : A Meta-Analysis Study. *TOJET: The Turkish Online Journal of Education Technology*, 14(4), 143–156.
- Berinderjeet, K. (2008). Problem Solving in the Mathematics Classroom (Secondary). National Institute of Education.
- Citroesmi, N. N. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. 13–18.
- Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran konvensional dan kritis kreatif dalam perspektif pendidikan islam. *Hikmah*, 18(1), 64-80. DOI: <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>.
- Ferdiyansyah, F. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Proses Pembelajaran Ekonomi Di Kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi. *SJEE: Scientific Journal of Economic Education*, 8(2), 69–76

- Fitria, R. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas Vii Smp Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 786–792.
- Han, S., Capraro, R. M., & Capraro, M. M. (2016). How science , technology , engineering , and mathematics project based learning affects high-need students in the U . S . *Learning and Individual Differences*, 51, 157–166. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.08.045>
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JPE/issue/archive> Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1), 26–50. <https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714>
- Herlambang. (2013). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas vii SMP negeri 1 Kepahiang Tentang Bangun datar Ditinjau Dari Teori Van Hiele. *Tesis Program Sarjana Pendidikan Matematika FKIP Universitas Bengkulu*, h. 14. [repository.unib.ac.id > I,II,III,2-13-her.FI.pdf](https://repository.unib.ac.id/handle/123456789/12345)
- Hidayati. (2010). Pengaruh Positive Thinking Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah (Problem Solving) pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Cepogo. *Jurnal Matematika*, 1.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Jalaluddin Rakhmat. (2009). *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Kristiawati, & Ikrima. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 48–67. <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2276>

- Kurniawan, T., & Sriyanto. (2025). Canva Mind Mapping : Alternative Pembelajaran Inovatif Abad 21. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 392–396. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.408>
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602
- Lase, I. P. S. (2021). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK, PROMOSI JABATAN DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL TERHADAP KEPUTUSAN KERJA PEGAWAI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN NIAS. *Jurnal Education and Development*, 9(2).
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Masliah, ST. 2016. “Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Melalui Metode Ceramah Pada Siswa Sd Inpres Ta’binjai Kabupaten Gowa.” *Jurnal Nalar Pendidikan* 4 (1): 64–71.
- Maudina, N., Hodidjah, & Suryana, Y. (2019). Penerapan Model Means-Ends Analysis untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalh Matematika Luas Daerah Persegi dan Persegi Panjang di Kelas IV Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 28–36. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index> - All rights reserved
- Maulidiya, M., & Nurlaelah, E. (2019). The effect of problem based learning on critical thinking ability in mathematics education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(1), 1–4. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/4/042063>
- May, O. S., Basah, N. H., Oyewale, O. I., & Hock, N. T. (2024). Enhancing Problem-Solving Skills through Simulated Problem-Based Learning in International Business Education. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, 22(2), 18637–18648.
- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakag) di SMPn Model

- Pembelajaran Generatif (Generative Learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 166–175. <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i2.644>
- Mulyono. (2018). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Lok-r Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah. Universitas Negeri Yogyakarta. Indonesia.
- Nuraeni, A., Amelia, N., Nindi, S., Suci, W., & Ramadhani, N. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Kejuruan. *Karimah Tauhid: Karya Ilmiah Mahasiswa Bertauhid*, 3(8), 8898–8908
- Nurafiah, F., E. Nurlaelah & R. Sispiyati. (2013). Perbandingan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Antara Yang Memperoleh Pembelajaran *Means-Ends Analysis* (MEA) Dan *Problem Based Learning* (PBL). *Jurnal Pendidikan Pengajaran MIPA*, 18, 9-15
- Octavia, Shilphy. (2020). Model-Model Pembelajaran. Sleman: CV. Budi Utama.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pub. L. No. 57 (2021).
- Permana, S. G. (2023). Efektivitas Model Means Ends Analysis (MEA) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *Journal of Research in Science and Mathematics Education (J-RSME)*, 2(1), 36–48
- Polya, G. (1973). *How to Solve It. 2nded*. Princeton University Press.
- Polya, G. (2004). *How To Solve It: A New Aspect of Mathematcal Method* (2nd ed.). Princeton University Press.
- Prahani, B. K., Nur, M., Yuanita, L., & Limatahu, I. (2016). Validitas Model Pembelajaran Group Science Learning; Pembelajaran Inovatif Di Indonesia. *Vidya Karya*, 31(1). <https://doi.org/10.20527/jvk.v31i1.3976>
- Rahmawati. (2013). *Pengaruh strategi Means Ends Analysis dalam meningkatkan kemampuan koneksi, pemecahan masalah, dan disposisi matematis siswa SMP*. UPI.
- Rakhmat, Abdul. (2009). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riswakhyuningsih, T. (2022). Pengembangan alur tujuan pembelajaran (ATP) mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII SMP. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang*, 7(1), 20-30. DOI: <https://doi.org/10.55686/ristek.v7i1.123>.
- Rizal, R., Ganefri, & Ambiyar. (2024). Developing a project-based learning-based e-module to enhance critical thinking skills on vocational students.

- Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, 7(3), 213–228.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Rokhimawan, Badawi, & Aisyah. (2022). Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI. Edukatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Rusman. (2018). Model-Model Pembelajaran. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Sitompul, P. K., Siregar, E. Y., & Elindra, R. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Pembelajaran Daring Berbantu PowerPoint dimasa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Batang Angkola [Analysis of Mathematical Problem Solving Ability in PowerPoint Assisted Online Learning during the Covid-1. JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal), 5(1), 85–90.
- Sugiantara, .Putu Eka, Arini, N. W., & Tastra, I. D. K. (2014). Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah Berbasis Teori Polya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Unoversitas Pendidikan Ganesha*.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: 81 Alfabeta
- Sugiyono. (2016). METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Suyatno, Sudarman Linuhung, (2021). Penerapan Lesson Study Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Means Ends Analysis berbantu Alat Peraga Blok Pecahan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 220–234.
- Ulya, H. (2016). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Berdasarkan Ideal Problem Solving. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(1), 90–96. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.561>
- Undang-Undang Republik Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf
- Usman, M. R. (2019). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model MEA (Means-End-Analysis) Pada Siswa SMP*. 2(2), 19–31.
- Wahyudi, & Anugraheni. (2017). *Strategi Pemecahan Masalah Matematika*. Satya Wacana University Press.